

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Seni adalah salah satu produk hasil karya cipta manusia yang bernama seniman, pada dasarnya seorang seniman mencipta karya seni sebagai sarana untuk mengungkapkan pernyataan estetik yang timbul dari aspirasi, kebutuhan dan gagasan. Semua itu dilakukan manusia akibat dorongan keinginan, kebutuhan, ingatan dan kebutuhan emosional yang ada dalam jiwa manusia atau luapan atas dorongan personal yang individual atau ego. Diantaranya, berawal dari permasalahan yang sederhana dan terjadi sehari-hari, timbul gagasan dan keinginan seniman untuk mengekspresikan dalam bentuk karya seni

Seorang seniman selalu mengolah pengalaman-pengalaman dan nilai-nilai hidup personal dan lingkungannya sebagai inspirasi dalam penciptaan karya seni. Dari pengalamannya yang mengendap tersebut akan menjadi stimulus berupa bentuk-bentuk karya seni, dan sang seniman sendiri dalam peristiwa ini akan memunculkan suatu wacana baru di lingkungan yang telah menginspirasinya, demikian seterusnya hubungan timbal balik antar personal atau individu dengan lingkungan dan karya seni.

Dalam hal ini penulis memilih pengalaman hidup yang dijadikan inspirasi dalam berkarya. Adalah tentang persoalan individu atau personal yang dihadapkan dengan kenyataan masyarakat komunal atau lingkungan sosial.

S P., Soedarso, 1988 *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana.

Verdiansyah, Dani, 2008, *Filsafat Komunikasi: Suatu Pengantar*, Jakarta: Penerbit Index.

“Simbol adalah lambang. Tanda yang terdiri dari karakter *alfanumeric*, tanda baca serta tanda lainnya”, (<http://www.total.or.id>), diambil pada tanggal 25 Mei 2010, pukul 11.38 WIB.

Soeprapto, Riyadi,, “Mengenal Singkat Teori Interaksionisme Simbolik”, (<http://www.averroes.or.id>), diambil pada tanggal 25 Mei 2010, pukul 12.15 WIB.

<http://id.wikipedia.org>, diambil pada: tanggal 10 April 2010 pukul 15.42 WIB.